

PANDUAN  
PELAKSANAAN HIBAH PENELITIAN POTENSI  
PENDIDIKAN KABUPATEN/KOTA TAHUN  
ANGGARAN 2009



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
2009

## KATA PENGANTAR

Dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan penelitian, terutama dalam upaya memecahkan berbagai masalah pendidikan di daerah maka dirasa perlu adanya panduan pelaksanaan hibah penelitian untuk menggali potensi pendidikan kabupaten/kota. Panduan ini menfokuskan pada penyusunan proposal, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dan pelaporan penelitian potensi pendidikan kabupaten/kota.

Walaupun hanya berisi garis-garis besar, panduan ini diharapkan dapat dipakai sebagai acuan dalam pelaksanaan hibah penelitian potensi pendidikan kabupaten/kota, baik dalam menyusun proposal, melaksanakan penelitian, monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian, dan pelaporan hasil penelitian. Panduan ini memuat; (1) latar belakang, (2) landasan hukum, (3) tujuan dan manfaat, (4) ruang lingkup penelitian, (5) luaran, (6) kriteria alokasi dana penelitian, (7) tata cara penetapan, (8) penyaluran dana, (9) pelaporan, pengawasan dan sanksi, (10) mekanisme seleksi, (11) komponen pembiayaan, (12) jadwal kegiatan, (13) teknik pembayaran, dan (14) tata cara usul dan laporan penelitian.

Semoga panduan ini dapat bermanfaat dan dapat dipakai sebagai acuan dalam melaksanakan hibah penelitian potensi pendidikan kabupaten/kota.

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

	halaman
JUDUL	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
A. Latar Belakang .....	1
B. Landasan Hukum .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Ruang Lingkup .....	5
E. Luaran .....	6
F. Kriteria dan Alokasi Dana Penelitian .....	6
G. Tata Cara Penetapan .....	7
H. Penyaluran Dana .....	8
I. Pelaporan, Pengawasan dan Sanksi .....	8
J. Mekanisme Seleksi .....	9
K. Jadwal Kegiatan .....	10
L. Teknik Pembayaran .....	10
M. Tata Cara Usul dan Laporan Penelitian .....	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	25

# **PANDUAN PELAKSANAAN HIBAH PENELITIAN POTENSI PENDIDIKAN DI KABUPATEN/KOTA TAHUN ANGGARAAN 2009**

## **A. Latar Belakang**

Bahwa pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 mengamanatkan pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Bahwa Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 mengamanatkan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang;

Bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Penelitian dan pengembangan potensi pendidikan di kabupaten/kota yang unggul akan menghasilkan kebijakan pendidikan yang obyektif, bermutu dan relevan dengan pembangunan Pendidikan Nasional serta penelitian Strategis Nasional. Penelitian tentang potensi pendidikan di kabupaten/kota bertautan dengan tiga masalah pokok pendidikan nasional, yaitu: (1) perluasan dan pemerataan akses, (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, (3) peningkatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik, dan (4) penelitian strategis nasional.

Penelitian perluasan dan pemerataan akses pendidikan di kabupaten/kota, seperti antara lain: Penelitian kebijakan dan inovasi terkait dengan penuntasan wajar diknas 9 tahun serta perluasan akses PAUD dan pendidikan menengah, penelitian dan pengkajian kebijakan tentang gender, daerah khusus, dan lain sebagainya.

Penelitian peningkatan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan di kabupaten/kota yang antara lain berkaitan dengan kurikulum dan pembelajaran, penilaian, administrasi dan manajemen sekolah, serta tenaga kependidikan.

Penelitian terkait dengan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik pendidikan di kabupaten/kota/kota, seperti misalnya: sarana dan prasarana, pembiayaan, pendidik dan tenaga kependidikan, dan manajemen PAUD/Dikdas/Dikmen/Dikti/dewan pendidikan/komite sekolah/pendidikan formal/non-formal/informal, partisipasi masyarakat dalam pendidikan, dan studi kesiapan lembaga pendidikan terhadap BHP dan pelaksanaan BHMN.

Penelitian Strategis Nasional bidang pendidikan di Kabupaten/kota khususnya terkait dengan Otonomi Pendidikan dan Pendidikan untuk Pengentasan Kemiskinan. Di dalam era otonomi daerah seperti sekarang ini, peran Pemda sangat vital dalam pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Keberpihakan, keperdulian serta tindakan nyata dari pemerintah daerah akan sangat menentukan produk pendidikan dimasa mendatang, antara lain pembebasan biaya pendidikan yang dirasakan sangat membebani masyarakat, peningkatan fasilitas pendidikan, pemberian insentif bagi guru, pemberian beasiswa, dan peningkatan kualitas pendidik.

Bahwa pembangunan pendidikan ternyata belum sepenuhnya mampu memberi pelayanan secara merata kepada seluruh lapisan masyarakat. Sampai dengan tahun 2003 masih terdapat kesenjangan yang cukup tinggi antar kelompok masyarakat terutama antara penduduk kaya dan penduduk miskin dan antara perdesaan dan perkotaan. Sebagai gambaran, dengan rata-rata Angka Partisipasi Sekolah (APS) – rasio penduduk yang bersekolah – untuk kelompok usia 13-15 tahun pada tahun 2003 mencapai 81,01 persen, APS kelompok 20 persen terkaya sudah mencapai 93,98 persen sementara APS kelompok 20 persen termiskin baru mencapai 67,23 persen. Kesenjangan yang lebih besar terjadi pada kelompok usia 16-18 tahun dengan APS kelompok terkaya sebesar 75,62 persen dan APS kelompok termiskin hanya sebesar 28,52 persen.

Dengan menggunakan indikator APK tampak bahwa partisipasi pendidikan kelompok penduduk miskin juga masih jauh lebih rendah dibandingkan penduduk kaya khususnya untuk jenjang SMP/ MTs ke atas. APK SMP/ MTs untuk kelompok termiskin baru mencapai 61,13 persen, sementara kelompok terkaya sudah hampir mencapai 100 persen. Untuk jenjang pendidikan menengah kesenjangan tampak sangat nyata dengan APK kelompok termiskin terbesar 23,17 persen dan APK kelompok terkaya sebesar 81,66 persen. Angka buta aksara penduduk usia 15 tahun keatas juga menunjukkan perbedaan yang signifikan yaitu sebesar 4,01 persen untuk kelompok terkaya dan 16,9 persen untuk kelompok termiskin.

Pada saat yang sama partisipasi pendidikan penduduk pedesaan masih jauh lebih rendah dibandingkan penduduk perkotaan. Rata-rata APS penduduk pedesaan usia 13-15 tahun pada tahun 2003 adalah 75,6 persen sementara APS penduduk perkotaan sudah mencapai 89,3 persen. Kesenjangan partisipasi pendidikan untuk kelompok usia 16-18 tahun tampak lebih nyata dengan APS penduduk perkotaan sebesar 66,7 persen dan APS penduduk pedesaan baru mencapai 38,9 persen. Tingkat keaksaraan penduduk pedesaan juga lebih rendah dibanding penduduk perkotaan dengan angka buta aksara penduduk usia 15 tahun ke atas di perkotaan sebesar 5,49 persen dan di pedesaan sebesar 13,8 persen. Pemerataan pendidikan juga belum disertai oleh pemerataan antar wilayah.

Data SUSENAS 2003 juga menunjukkan bahwa terjadi kesenjangan antarpropinsi dalam APK. APK untuk jenjang SMP/MTs berkisar antara 56,82 persen untuk Provinsi NTT dan 10,57 persen untuk Provinsi DI Yogyakarta. Pada saat yang sama APK jenjang SMA/SMK/MA berkisar antara 77,47 persen untuk Provinsi DKI Jakarta dan 33,57 persen untuk Provinsi Gorontalo.

Keterbatasan masyarakat miskin untuk mengakses layanan pendidikan dasar terutama disebabkan tingginya beban biaya pendidikan baik biaya langsung maupun tidak langsung. Meskipun SPP untuk jenjang SD/MI telah secara resmi dihapuskan oleh Pemerintah tetapi pada kenyataannya masyarakat tetap harus membayar iuran sekolah. Pengeluaran lain diluar iuran sekolah seperti pembelian buku, alat tulis, seragam, uang transport, dan uang saku menjadi faktor penghambat pula bagi masyarakat miskin untuk menyekolahkan anaknya.

Di samping itu sampai dengan tahun 2008 ketersediaan fasilitas pendidikan untuk jenjang SMP/MTs ke atas di daerah perdesaan, daerah terpencil dan kepulauan masih terbatas. Hal tersebut menambah keengganan masyarakat miskin untuk menyekolahkan anaknya karena bertambahnya biaya yang harus dikeluarkan.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi terkait dengan potensi dan masalah pendidikan dasar dan menengah tersebut diatas, maka pada Tahun Anggaran 2009 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi perlu melakukan penelitian tentang potensi, permasalahan dan kebijakan pendidikan dasar dan menengah di kabupaten/kota di Indonesia.

## **B. Landasan Hukum**

Landasan hukum yang dapat dijadikan pijakan untuk melaksanakan hibah penelitian potensi pendidikan ini didasarkan atas:

### **1. Undang-Undang Dasar 1945:**

Pada pasal 31 ayat 5 mengamanatkan bahwa pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia;

### **2. Undang-Undang Nomor: 18 Tahun 2002 :**

Dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pasal 7 Ayat (1 ): perguruan tinggi sebagai salah satu unsur kelembagaan dlm sistem nasional penelitian, pengembangan, dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berfungsi membentuk sumber daya manusia\_Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; Pasal 7 Ayat (2 ): Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) perguruan tinggi bertanggung jawab meningkatkan kemampuan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003:**

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 20 ayat 2 Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

serta pasal 24 ayat 2 perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat;

Pasal 49 ayat 3, berbunyi: "Dana pendidikan dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk satuan pendidikan diberikan dalam bentuk hibah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku."

### **C. Tujuan dan Manfaat**

Pelaksanaan pemberian hibah penelitian potensi pendidikan dasar dan menengah/kejuruan di Kabupaten/kota untuk para dosen dilingkungan perguruan tinggi tahun anggaran 2009 bertujuan untuk:

1. Memberikan dana penelitian bagi para dosen di perguruan tinggi untuk melakukan penelitian yang dapat menyelesaikan masalah-masalah pendidikan dasar dan menengah/kejuruan yang antara lain meliputi: (1) penuntasan wajib belajar 9 tahun; (2) *capacity building* untuk manajemen (*school management*): akuntabilitas dan transparansi; (3) BOS (bantuan operasional sekolah) SD dan SMP; (4) BOM (bantuan operasional manajemen) SMA dan SMK; (5) kaitan ujian nasional dengan UMPTN; (6) akurasi jumlah sekolah swasta dan negeri; (7) kualifikasi guru, jumlah guru, jumlah sekolah, jumlah murid, (8) perkembangan kemajuan pendidikan dasar dan menengah; (9) bagaimana perkembangan APK di masing-masing kabupaten/kota; (10) anak usia sekolah dasar tidak dapat sekolah karena tinggal di daerah terpencil dan jauh dari sekolah serta sulit dijangkau dalam waktu singkat; (11) masih banyaknya masyarakat tidak mampu menyekolahkan anaknya karena faktor kemiskinan; (12) sebagai dampak otonomi daerah, sangat sulit didapatkan data perkembangan pendidikan secara cepat, tepat, akurat dan ajeg dari daerah, sehingga akibatnya hal tersebut dapat mempengaruhi keakuratan perencanaan; (13) masih terbatasnya sarana dan prasarana belajar di beberapa sekolah, terutama sekolah di daerah terpencil (buku pelajaran, alat laboratorium/ praktek, ruang belajar, perabot); (14) di beberapa daerah masih kekurangan guru, baik dari segi kualitasnya maupun jumlahnya, namun di daerah lain justru kelebihan guru; (15) masalah pendidikan menengah: (a) terbatasnya SMA/MA/SMK, dan letaknya pun kebanyakan berada di ibukota kecamatan sehingga sulit dijangkau masyarakat di pedalaman; (b) masih banyaknya masyarakat tidak mampu menyekolahkan anaknya karena faktor kemiskinan, (c) masih rendahnya motivasi masyarakat untuk terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan, (d) masih banyaknya sekolah belum melaksanakan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah dengan benar, (e) terbatasnya industri standar sebagai mitra pembinaan pendidikan menengah, (f) kendala-kendala yang berkaitan dengan kurikulum, mencakup sejauhmana kondisi nyata di sekolah dipertimbangkan, materi memiliki daya kesesuaian, kemungkinan keseratan beban kurikulum; (d) kendala-

kendala yang berkaitan dengan tenaga kependidikan, yang terkait dengan sejauh mana tenaga kependidikan: berkesesuaian dengan tuntutan kurikulum, berkemampuan menjabarkan dokumen kurikulum, dan berkemampuan membimbing kegiatan belajar.

2. Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan bagi pemecahan masalah pendidikan baik pada tingkat Kabupaten, Kota, dan propinsi, serta dapat menjadi masukan bagi perumusan kebijakan pengembangan pendidikan nasional di masa mendatang;
3. Memberikan peluang perolehan data yang lebih akurat dalam rangka penyusunan perencanaan pendidikan nasional;
4. Dapat meningkatkan kualitas materi perkuliahan dengan adanya pengayaan dengan cara dimasukkannya hasil-hasil penelitian sebagai materi bahan ajar;
5. Mendorong perguruan tinggi untuk dapat memecahkan masalah-masalah pendidikan yang ada di kabupaten/kota.

Sedangkan manfaat yang akan diperoleh oleh negara pada umumnya dan Departemen Pendidikan Nasional pada khususnya adalah:

1. Dapat mendorong publikasi artikel ilmiah dalam jurnal terakreditasi nasional dan/atau jurnal terakreditasi secara internasional;
2. Memberikan kontribusi terhadap peluang diperolehnya model-model pembelajaran, mekanisme, kebijakan pendidikan;
3. Diharapkan hasil penelitian tersebut dapat membantu untuk menyelesaikan masalah nasional, regional, pemerintah daerah dan masyarakat;
4. Meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

#### **D. Ruang Lingkup**

Berdasarkan tujuan dan manfaat dikemukakan ruang lingkup penelitian sebagai berikut;

1. Pemerataan pendidikan, misalnya; penuntasan wajib belajar 9 tahun, BOS (bantuan operasional sekolah), perkembangan APK di masing-masing kota/kabupaten, anak usia sekolah dasar tidak dapat sekolah karena tinggal di daerah terpencil, dan banyak masyarakat tak mampu menyekolahkan anaknya karena kemiskinan.
2. Peningkatan mutu, misalnya; kaitan ujian nasional dengan ujian masuk perguruan tinggi, kualifikasi guru dan jumlah guru, jumlah murid, masih terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan, kekurangan jumlah guru di beberapa daerah, dan kendala-kendala yang berkaitan dengan implementasi kurikulum (materi kurang memiliki daya suai, kemungkinan keseratan beban kurikulum).
3. Efisiensi dan efektivitas, misalnya; BOM (bantuan operasional manajemen), masih banyaknya sekolah belum melaksanakan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah, sulit memperoleh data

perkembangan pendidikan secara cepat, dan akurat yang berpengaruh pada keakuratan perencanaan pendidikan.

4. Penguatan manajemen kelembagaan, misalnya; kapasitas building untuk manajemen kelembagaan, perkembangan kemajuan pendidikan dasar dan menengah, dan terbatasnya industri standar sebagai mitra pembinaan sekolah menengah.

#### **E. Luaran**

Program hibah penelitian bagi dosen di perguruan tinggi ini akan dihasilkan suatu karya tulis yang bermanfaat bagi peningkatan daya saing bangsa antara lain berupa:

1. Publikasi artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan/atau internasional terakreditasi ;
2. Profil Pendidikan Dasar dan Menengah di Kabupaten/kota;
3. Pemetaan masalah-masalah pendidikan di Kabupaten/kota;
4. Akurasi data potensi pendidikan dasar dan menengah di Kabupaten/kota
5. Model pembelajaran,
6. Model pemberdayaan masyarakat, atau
7. model/alternatif kebijakan Pendidikan

#### **F. Kriteria dan Alokasi Dana Penelitian**

Kriteria pengalokasian hibah dana penelitian bagi dosen perguruan tinggi untuk pelaksanaan penelitian potensi pendidikan di kabupaten/kota tahun anggaran 2009 adalah sebagai berikut:

##### **1. Kriteria Umum**

Dosen yang dapat memanfaatkan hibah penelitian ini adalah dosen yang aktif melakukan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat. Program bantuan hibah penelitian ini pada hakekatnya untuk memberikan peluang lebih besar kepada dosen yang aktif dalam penelitian dan/atau pengabdian pada masyarakat untuk berkreasi dan berinovasi melalui hasil-hasil penelitian potensi pendidikan yang dilakukan.

Hibah penelitian potensi pendidikan ini dapat dilaksanakan secara mandiri oleh dosen atau sekelompok dosen dalam satu perguruan tinggi atau sekelompok dosen antar perguruan tinggi.

##### **2. Kriteria PT**

Perguruan tinggi yang dapat memanfaatkan program pemberian hibah penelitian potensi pendidikan bagi dosen PT baik LPTK maupun Non LPTK ini adalah:

- a. Mempunyai jejak rekam (*track records*) penyelenggaraan penelitian melalui hibah-hibah penelitian baik dari Dikti maupun dari pemberi hibah lainnya;
- b. Tidak pernah melanggar ketentuan Departemen Pendidikan Nasional selama menyelenggarakan pendidikan tinggi;
- c. Memiliki dosen bergelar doktor sekurang-kurangnya 5 orang pada berbagai bidang studi/program studi yang dimiliki;

- d. Bagi universitas, sekolah tinggi, dan institut, harus memiliki dosen bergelar profesor sekurang-kurangnya 2 orang pada berbagai bidang studi/program studi yang dimiliki;
- e. Bersedia untuk menerima penugasan penelitian potensi pendidikan dasar dan menengah secara konsisten dan bertanggung jawab.

### 3. Kriteria Dosen

Dosen yang dapat memanfaatkan program pemberian hibah penelitian potensi pendidikan dasar dan menengah ini adalah:

- a. Tercatat sebagai dosen pada perguruan tinggi baik LPTK maupun Non LPTK;
  - b. Telah memiliki rencana penelitian/proposal yang siap untuk dilaksanakan pada tahun anggaran 2009;
  - c. Sekurang-kurangnya memiliki 1 (satu) judul penelitian yang didanai atas dasar kompetisi nasional dan/atau internasional;
  - d. Tidak pernah melakukan tindakan tercela, sehingga kredibilitasnya sebagai dosen menjadi terganggu;
  - e. Mampu menyelesaikan penelitiannya sampai dengan pertengahan bulan Desember 2009.
  - f. Jumlah anggota (Ketua dan anggota) maksimum 4 orang (diutamakan multi disiplin). Tugas dan peran setiap peneliti diuraikan dengan jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan.
  - g. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan 1 usulan sebagai ketua dan 1 usulan sebagai anggota pada tahun yang sama.
4. Alokasi dana penelitian maksimal Rp. 100.000.000,- (seratus Juta Rupiah) setiap judul penelitian setiap tahun.
  5. Sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 64/PMK.02/2008 tentang Standar Biaya Umum Tahun Anggaran 2009, maka peneliti/pengusul tidak diperkenankan melakukan belanja peralatan dan belanja barang modal.

### G. Tata Cara Penetapan

Pada prinsipnya pemberian hibah pelaksanaan penelitian potensi pendidikan didasarkan atas kompetisi dan kompetensi calon penerima hibah. Kompetisi dilakukan karena dana yang tersedia lebih kecil dari populasi dosen yang ada di PT Indonesia, sedangkan kompetensi diperlukan karena dosen penerima hibah harus menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk bangsa dan negara sebagaimana dimaksud dalam bab IV, maka penetapannya dilakukan secara bertahap sebagai berikut:

1. Perguruan Tinggi melakukan pendataan terhadap dosen-dosen yang memenuhi syarat untuk menerima penugasan penelitian potensi pendidikan;
2. Pendataan didasarkan atas potensi sumberdaya manusia dan *track record* yang dimiliki ;
3. Perguruan tinggi penerima penugasan melakukan pengumpulan data dan melakukan evaluasi terhadap calon penerima hibah di perguruan

- tingginya masing-masing;
4. Perguruan Tinggi membentuk tim evaluator yang terdiri atas para dosen yang kompeten dalam bidang ilmunya;
  5. Tim evaluator melakukan penilaian terhadap calon penerima hibah dengan menggunakan format seperti pada lampiran 1.
  6. Pimpinan perguruan tinggi mengirimkan daftar penerima hibah penelitian potensi pendidikan yang berisi identitas nama ketua peneliti dan anggotanya, judul penelitian, serta luaran yang akan dicapai seperti yang disusun dalam tabel lampiran 2 (dalam format excell) kepada Direktur Jenderal pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
  7. Daftar nominator disusun berdasarkan ranking perolehan nilai tinggi ke rendah sebagaimana dimaksud dalam tabel lampiran 2.
  8. Dana hibah penelitian ini akan disalurkan melalui DIPA perguruan tinggi penyelenggaraan dan/atau pemberian *block grant*;
  9. Perguruan tinggi penerima penugasan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian potensi pendidikan;
  10. Pimpinan perguruan tinggi mengirimkan laporan pelaksanaan penelitian potensi pendidikan sebagaimana dimaksud lampiran 3 berikut soft copy dikirimkan kepada Direktur Jenderal pendidikan Tinggi selambat-lambatnya tanggal 15 Desember 2009.

## **H. Penyaluran Dana**

Dana hibah penelitian disalurkan dengan cara pemindahbukuan dari rekening kas umum negara (Pemerintah Pusat c.q. Departemen Keuangan) ke rekening perguruan tinggi penerima hibah.

Mekanisme dan tata cara mengenai penyaluran dana hibah penelitian ini diatur dalam oleh perguruan tinggi masing-masing sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Penyaluran dana diberikan secara penuh/utuh tanpa potongan pajak baik dari kas umum negara ke kas umum daerah maupun dari kas umum daerah ke rekening perguruan tinggi. Kewajiban pajak atas penggunaan dana diselesaikan oleh PT penerima hibah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **I. Pelaporan, Pengawasan dan Sanksi**

1. Dosen yang menerima hibah penelitian potensi pendidikan ini harus melakukan pencatatan semua penggunaan dana hibah dalam suatu buku (*log book*) penggunaan dana dan menyampaikan laporan penggunaan dana hibah kepada Ketua Lembaga Penelitian secara periodik tentang alokasi penggunaan dana, disertai dengan bukti-bukti;
2. Dosen penerima hibah melaporkan secara bertahap tentang kemajuan pelaksanaan dalam suatu buku (*log book*) pelaksanaan penelitian dan menyampaikan laporannya kepada Lembaga penelitian dan/atau Tim Evaluator

yang dibentuk perguruan tinggi dan/atau dari Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi;

3. Ketua Lembaga Penelitian menyampaikan laporan pelaksanaan penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi secara bertahap tentang pelaksanaan penelitian;
4. Pimpinan perguruan tinggi melaporkan hasil atau luaran yang diperolehnya dengan menggunakan format nomor 3, selambat-lambatnya tanggal 15 Desember 2009. Dikirimkan ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi c.q. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
5. Kelalaian yang menyebabkan tidak selesainya penelitian sehingga luaran yang dijanjikan tidak terpenuhi oleh setiap penerima hibah menjadi tanggung jawab dosen penerima hibah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
6. Setiap penerima hibah atau pihak lain yang berkaitan dengan penerimaan hibah yang melakukan tindakan penyalahgunaan dan/atau penyimpangan pelaksanaan kegiatan dan administrasi keuangan sebagaimana tertuang dalam panduan ini akan ditindak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## J. Mekanisme Seleksi

Seleksi usulan penelitian potensi pendidikan di kabupaten/kota berdasarkan bidang keilmuan oleh Tim Evaluator yang terdiri dari anggota Komisi Penilai Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang kompeten di bidangnya.

Kriteria Seleksi:

KRITERIA	BOBOT (%)	SKOR	NILAI
1. Kualitas Penelitian	25		
2. Luaran/output	25		
3. Kemutakhiran/kecanggihan	20		
4. Relevansi	20		
5. Track record peneliti	10		
	100		

Keterangan:

- Setiap kriteria diberi Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Passing grade = 500 tanpa skor 1.
- Rekomendasi: **Diterima/Ditolak**

## K. Jadwal Kegiatan

Proses Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan selama 01 Maret 2009 - 30 November 2009

No.	Kegiatan	Rencana Jadwal
1.	Pendaftaran proposal	Maret 2009
2.	Seleksi proposal	Maret 2009
3.	Pengumuman proposal yang didanai	Awal April 2009
4.	Pelaksanaan Penelitian	April 2009 – November 2009
5.	Seminar dan perbaikan draft laporan akhir	November 2009
6.	Penyerahan Laporan Akhir Penelitian ke DP2M	15 Desember 2009

## L. Teknik Pembayaran

- a. Pembayaran dana dan surat pertanggungjawaban dilakukan berdasarkan sistem kontrak.
- b. Tahap pencairan dana dilakukan dalam 2 (dua) tahap, tahap I sebesar 70% dan tahap II sebesar 30% dari dana yang tersedia.

## **M. Tata Cara Usul dan Laporan Penelitian**

### **a. Sampul Muka**

Sampul muka warna biru muda, dengan Format selengkapnya seperti contoh berikut

<p style="text-align: center;">USUL PENELITIAN POTENSI PENDIDIKAN DI KABUPATEN/KOTA TAHUN ANGGARAN 2009</p> <p style="text-align: center;">JUDUL PENELITIAN</p> <p style="text-align: center;">Nama Peneliti Utama dan Anggota Lengkap dengan Gelarnya</p> <p style="text-align: center;">LOGO PERGURUAN TINGGI</p> <p style="text-align: center;">NAMA PERGURUAN TINGGI BULAN DAN TAHUN</p>
--

b. Halaman Pengesahan

1. Judul Penelitian : .....

2. Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : .....
- b. Jenis Kelamin : L / P
- c. NIP : .....
- d. Jabatan Struktural : .....
- e. Jabatan fungsional : .....
- f. Fakultas/Jurusan : .....
- g. Pusat Penelitian : .....
- h. Alamat : .....
- i. Telpon/Faks : .....
- j. Alamat Rumah : .....
- k. Telpon/Faks/E-mail : .....

3. Jangka Waktu Penelitian: .....Bulan

4. Pembiayaan

- a. Jumlah biaya yang diajukan ke Dikti : Rp 100.000.000,00
- b. Jumlah biaya dari sumber pembiayaan lain : Rp .....

Mengetahui :  
Dekan

Semarang,  
Ketua Peneliti,

-----  
NIP.

-----  
NIP.

Menyetujui :  
Ketua Lembaga Penelitian,

-----  
NIP.

c. Sistematika Usul Penelitian

Usul Penelitian disusun dengan sistematika sebagai berikut

I. Identitas Penelitian

1. Judul Usulan :.....  
(harus spesifik, tidak lebih dari 20 kata)

2. Ketua Peneliti :

- a) Nama lengkap : .....
- b) Bidang keahlian : .....
- c) Jabatan Struktural : .....
- d) Jabatan Fungsional : .....
- e) Unit kerja : .....
- f) Alamat surat : .....
- g) Telpon/Faks : .....
- h) E-mail : .....

3. Anggota peneliti (sebutkan nama dan gelar akademik, bidang keahlian, mata kuliah yang diampu yang relevan dengan topik penelitian, institusi, alokasi waktu/minggu, maksimum 3 orang).

Tim Peneliti

---

No.	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Instansi	Alokasi Waktu(jam/minggu)
-----	-------------------------	-----------------	----------	---------------------------

- 1.
- 2.
- 3.

4. Luaran Penelitian (berikan penjelasan)

.....

5. Masa pelaksanaan penelitian:

- Mulai : .....
- Berakhir : .....

6. Anggaran yang diusulkan: .....

7. Lokasi penelitian: .....

8. Institusi lain yang terlibat : .....

9. Keterangan lain yang dianggap perlu

#### d. Substansi Penelitian

##### ABSTRAK

Kemukakan latar belakang masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Abstrak harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan. Tidak melebihi 200 kata, diketik dengan jarak baris 1 spasi. Dengan mencantumkan kata-kata kunci (*key words*) pada bagian bawah abstrak.

##### BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian (tidak lebih dari 5 halaman)

##### BAB II. STUDI PUSTAKA

*State of the art* dalam bidang yang diteliti, hasil yang sudah dicapai, studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan dan tidak melebihi 8 halaman

##### BAB III. METODE PENELITIAN (sesuai dengan keperluan)

Metode penelitian diawali dengan pendekatan/desain penelitian yang digunakan (Kuantitatif, kualitatif, pengembangan, kebijakan, dll) dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan, populasi dan sampel (subyek/sumber data) penelitian. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari mana, luaran (sesuai dengan luaran yang telah ditetapkan untuk dana hibah penelitian potensi pendidikan), dan indikator capaian yang terukur. Selanjutnya dikemukakan juga teknik pengumpulan data dan instrumen, serta analisis data (termasuk pemeriksaan keabsahan data untuk penelitian kualitatif).

##### BAB IV. PEMBIAYAAN

Pembiayaan diperinci berdasarkan jenis Pengeluaran, yaitu Gaji dan Upah, Peralatan, Bahan Habis Pakai (Material Penelitian), Perjalanan, dan Lain-lain (Pemeliharaan, Pertemuan/Lokakarya/Seminar, penggandaan, pelaporan, publikasi).

##### DAFTAR PUSTAKA

Disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam usul penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

##### LAMPIRAN

## e. Penjelasan Tambahan

### I. Pertimbangan Alokasi Biaya

Jelaskan secara singkat tujuan dan alasan diperlukannya anggaran penelitian yang diajukan. Buat tabel perincian butir anggaran lengkap dengan harga satuan sesuai dengan metode dan kegiatan yang bersangkutan.

Anggaran total maksimum Rp 100.000.000,00 diperinci dengan jelas untuk setiap komponen biaya :

- 1) Honorarium tim peneliti maksimum 30% dari total kontrak
- 2) Anggaran untuk komponen peralatan: nama komponen alat, spesifikasi, dan kegunaannya dalam penelitian maksimum 25%.
- 3) Anggaran pembelian peralatan yang bersifat investasi tidak diperkenankan. Sewa peralatan utama maksimum Rp7.500.000,00 (sewa komputer, printer, scanner tidak diperkenankan)
- 4) Anggaran untuk bahan habis pakai (material penelitian): nama bahan dan penggunaannya dalam penelitian; dipilah menjadi alat tulis kantor, bahan kimia, dan lainnya (sebutkan)
- 5) Anggaran perjalanan: ke mana dan untuk keperluan apa (harus spesifik) maksimum 30%.
- 6) Pengolahan data, laporan, publikasi, seminar dll maksimum 15%.

Pendanaan penelitian dapat bersifat multisumber dengan kejelasan target penelitian bagi setiap sumber dana. Usul penelitian yang memiliki kriteria ini akan mendapat nilai plus.

### II. Dukungan pada Pelaksanaan Penelitian

Sebutkan dukungan dana penelitian bagi para peneliti utama, baik dari dalam maupun luar negeri, termasuk dana yang sedang berjalan, yang sedang dalam pertimbangan, dan yang baru diusulkan. Bila tidak ada, tuliskan dengan tegas 'tidak ada'. Bila ada dukungan dana, tuliskan nama lembaganya, nomor persetujuan, judul penelitian, jumlah dana (per tahun dan untuk keseluruhan proyek). Jelaskan isi dari penelitian pendukung.

Bila ada publikasi, penggantian, atau tambahan penelitian yang diusulkan, berikan justifikasi hal tersebut, baik yang menyangkut masalah ilmiah atau anggaran.

- 1) Dukungan Aktif yang Sedang Berjalan
- 2) Dukungan yang Sedang dalam Tahap Pertimbangan
- 3) Usulan yang Sedang Direncanakan atau dalam Taraf Persiapan

### III. Sarana

Jelaskan sarana yang akan digunakan, termasuk kapasitas, daya dukung/kemampuan, dan berapa persen dapat menunjang kegiatan yang

diusulkan. Jika diperlukan, jelaskan pula pengaturannya dengan institusi lain yang terkait.

- 1) Laboratorium
- 2) Peralatan Utama: sertakan daftar peralatan utama yang penting yang sudah tersedia untuk menunjang kegiatan penelitian yang diusulkan, di mana lokasinya, apa kegunaan, dan bagaimana kemampuannya
- 3) Keterangan Tambahan: Informasi tambahan tentang lingkungan tempat kegiatan akan dilakukan. Tuliskan sarana pendukung termasuk bengkel (workshop) dan lainnya yang dapat dimanfaatkan selama kegiatan penelitian berlangsung.

#### IV. Biodata Peneliti

Informasikan secara lengkap biodata semua peneliti yang erat kaitannya dengan penelitian yang diusulkan. Setiap biodata harus ditandatangani dan diberi tanggal penandatanganan. 1) Identitas peneliti serta alamat lengkap 2) Pendidikan sarjana ke atas (nama perguruan tinggi dan lokasi, gelar, tahun tamat, bidang studi) 3) Pengalaman kerja dalam penelitian dan pengalaman profesional serta kedudukan/jabatan saat ini yang mencakup nama Institusi, jabatan, dan periode kerja yang disusun secara kronologis. 4) Daftar publikasi yang relevan dengan usul penelitian yang diajukan.

### 3. Evaluasi Usul Penelitian

Evaluasi usul penelitian dengan melibatkan reviewer setempat (*desk evaluation*) menggunakan format seperti di bawah ini.

#### a. Instrumen Penilaian

#### LEMBAR EVALUASI HIBAH PENELITIAN POTENSI PENDIDIKAN DI KABUPATEN/KOTA

Nama peneliti : .....  
 NIP/NIK/ID lainnya : .....  
 Nomor HP (aktif bisa dihubungi) : .....  
 Perguruan Tinggi : .....  
 Judul Penelitian : .....

Jurusan/Departemen/Prodi : .....

Anggota Tim Peneliti : ..... orang

Waktu Penelitian : ..... Bulan

Biaya	Usul	Rekomendasi
Rp	Rp	Rp

#### II. Kriteria Penilaian

KRITERIA	BOBOT (%)	SKOR	NILAI
1. Kualitas Penelitian	25		
2. Luaran/output	25		
3. Kemutakhiran/kecanggihan	20		
4. Relevansi	20		
5. Track record peneliti	10		
	100		

Keterangan:

- Setiap kriteria diberi Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Passing grade = 500 tanpa skor 1.

- Rekomendasi: **Diterima/Ditolak**

- Alasan Penolakan: a, b, c, d, e. (sebutkan.....)

- Saran Perbaikan: .....

Divalidasi oleh Ketua Lembaga Penelitian,

Nama jelas

Kota, tanggal bulan tahun  
Penilai,

Nama jelas

b. Butir-butir Alasan Penolakan

KRITERIA	INDIKATOR PENILAIAN	ALASAN PENOLAKAN
1. Kualitas Penelitian	Kesesuaian judul penelitian dengan Road map penelitian yang ditetapkan terkait dengan issue potensi dan permasalahan pendidikan di kabupaten/kota	a. Judul kurang berkaitan dengan Issue potensi dan permasalahan pendidikan di kabupaten/kota
2. Luaran/Output	Publikasi nasional dan/atau internasional terakreditasi; Profil Pendidikan Dasar dan Menengah; pemetaan pendidikan; Akurasi data potensi pendidikan dasar dan menengah; Model pemberdayaan masyarakat, atau model/alternatif kebijakan Pendidikan	b. Luaran (output) penelitian kurang bermanfaat bagi pengembangan dan kebijakan pendidikan sesuai dengan potensi dan permasalahan pendidikan di kabupaten/kota.
3. Kemutakhiran/ Kecanggihan	Kemutakhiran pustaka, topik dan metode penelitian yang digunakan	c. Pustaka kurang menunjang, kurang mutakhir, metode penelitian kurang tepat untuk memecahkan masalah
4. Relevansi	Kesesuaian tema penelitian dengan Road map penelitian yang ditetapkan terkait dengan issue potensi dan permasalahan pendidikan di kabupaten/kota	d. Tema tidak ada relevansinya dengan roadmap penelitian yang ditetapkan terkait dengan potensi dan permasalahan pendidikan di kabupaten/kota
5. Track Record Peneliti	Pengalaman penelitian bidang pendidikan	e. Track record penelitian tidak sesuai dengan bidang pendidikan

Lain-lain (lingkari, bila ada)

1. Format tidak sesuai dengan yang ditentukan
2. Pustaka kurang menunjang (tidak relevan, kurang mutakhir, dan umumnya bukan hasil penelitian).
3. Belum mempunyai *track record* penelitian pendidikan
4. Masalah sudah banyak diteliti atau kurang jelas
5. Permasalahan kurang relevan dengan bidang pendidikan
6. Sumber daya pendukung kurang menunjang
7. Ketua peneliti masih menjadi ketua pada penelitian lain
8. Lainnya, harap sebutkan .....

#### 4. Pemantauan Pelaksanaan Penelitian

##### a. Instrumen Pemantauan

#### FORMAT PEMANTAUAN LAPANGAN

##### I. Identitas Penelitian

1. Perguruan Tinggi : .....
2. Program studi/departemen/lembaga/komisi :
3. Judul Penelitian : .....
4. Ketua Peneliti : .....
5. Lokasi Penelitian
  - a. Jenis : Laboratorium/ Lapangan, Lainnya\*), sebutkan  
.....
  - b. Nama lokasi : .....
  - c. Alamat : .....

##### II. Substansi Pemantauan

1. Cara Pemantauan : Tinjauan Lapangan/ Lab/ Wawancara, Lainnya sebutkan..... \*\*)
2. Pelaksanaan Penelitian : Sesuai/tidak sesuai dengan rencana\*)
  - a. Tanggal Mulai : .....
  - b. Tanggal Selesai : .....
3. Peranan LP di Perguruan Tinggi Peneliti
  - a. Tanggal Mulai : .....
  - b. Tanggal Selesai : .....
5. Keterkaitan Penelitian Mhs S1: ..... orang, dari PT ..... dengan Program Pendidikan Mhs S2: ..... orang, dari PT ..... S1 dan/atau Pascasarjana Mhs. S3: ..... orang, dari PT .....
7. Dalam pelaksanaan penelitian adakah yang tidak sesuai dengan usul penelitian.
8. Bila ada sebut dan jelaskan alasannya
9. Masalah yang dihadapi peneliti dan upaya penyelesaiannya  
.....
10. Keterkaitan Penelitian dengan
  - a. Program payung (laboratorium, :.... jurusan, fakultas, pusat penelitian\*)
  - b. Program penelitian institusi/ lembaga di : ..... luar Perguruan Tinggi, sebutkan .....
11. Publikasi Sudah terbit/akan terbit/sedang diajukan/tidak
  - a. Judul Artikel ada\*)
  - b. Nama Berkala/jurnal : .....
  - c. Edisi : .....
10. Pertemuan Ilmiah : Internasional/Nasional\*) : Tempat/Waktu :
11. Potensi HKI (Hak Kekayaan : Ada (Paten/Hak Cipta\*\*) Intelektual)
12. Keterkaitan Kewirausahaan
  - a. Desain awal penelitian : ada/tidak ada/tidak tahu\*)
  - b. Nilai komersial hasil penelitian: ada/tidak ada/tidak tahu\*)
13. Hasil Pemeriksaan Logbook : Ada/Tidak ada\*) Buku Kas : Ada/Tidak ada\*\*)
14. Penilaian Umum dan Saran :

Keterangan:

\*) Coret yang tidak perlu

\*\*) data dasar/foto/laporan

## 5. Laporan Hasil Penelitian

### a. Sampul Muka

Gunakan sampul warna Biru Muda, tulis semua nama peneliti (maks. 4 orang), lengkap dengan gelar akademik harus ditulis. Selengkapnya seperti format berikut.

<p>LAPORAN PENELITIAN</p> <p>POTENSI PENDIDIKAN DI KABUPATEN/KOTA</p> <p><i>JUDUL</i></p> <p>Nama Peneliti Utama dan Anggota</p> <p>LOGO PERGURUAN TINGGI</p> <p>NAMA PERGURUAN TINGGI</p> <p>BULAN DAN TAHUN</p>
---

b. Halaman Pengesahan HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

- 1 Judul Penelitian : .....
- 2 Ketua Peneliti
  - a. Nama Lengkap : .....
  - b. Jenis Kelamin : L/P
  - c. NIP : .....
  - d. Jabatan Fungsional : .....
  - e. Jabatan Struktural : .....
  - f. Bidang Keahlian : .....
  - g. Fakultas/Jurusan : .....
  - h. Perguruan Tinggi : .....
  - i. Tim Peneliti

No	Nama	Bidang Keahlian	Fakultas/Jurusan	Perguruan Tinggi
1				
2				
3				

3. Pendanaan dan jangka waktu penelitian
  - a. Jangka waktu penelitian yang diusulkan : ..... Bulan
  - b. Biaya yang diusulkan : Rp. ....
  - c. Biaya yang disetujui tahun 2009 : Rp. ....

Kota, tanggal bulan tahun

Mengetahui,

Ketua Peneliti,

Dekan Fakultas,.

Cap dan tanda tangan

tanda tangan

Nama jelas  
NIP.

Nama jelas  
NIP. .

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian  
Cap dan tanda tangan

Nama jelas  
NIP.

\* Berlaku untuk Laporan Akhir

b. Sistematika Laporan

Sistematika Laporan hasil Penelitian Potensi Pendidikan mengikuti alur seperti berikut:

A. LAPORAN HASIL PENELITIAN

JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN ..... i

RINGKASAN DAN SUMMARY ..... ii

PRAKATA ..... iii

DAFTAR ISI ..... iv

DAFTAR TABEL\* ..... v

DAFTAR GAMBAR\* ..... vi

DAFTAR LAMPIRAN\* ..... vii

BAB I. PENDAHULUAN ..... 1

BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....

BAB IV METODE PENELITIAN .....

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN .....

(Termasuk instrumen penelitian, personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya, dll.)





Direktur Penelitian dan Pengabdian  
Kepada Masyarakat

TTD

Suryo Hapsoro Tri Utomo  
NIP. 131 471 476